

**TINDAK DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PERCAKAPAN  
PARA TOKOH SINETRON KOMEDI *OFFICE BOY* DI *RCTI***

**SKRIPSI**

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S1)  
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Sholihah Hasan**  
**NIM 030210402256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

- 1) **Allah Swt** yang telah memberikan limpahan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga;
- 2) kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **H. Nur Hasan** dan Ibunda **Hj. Siti Romlah** yang telah memberikan lautan kasih sayang, perhatian, cinta, dan doa yang selalu mengiringi tiap langkahku, tiap hembusan nafasku, dan tiap detik waktuku dalam menjalani kehidupan ini;
- 3} almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTTO

Perhatikanlah apa yang dikatakan  
dan janganlah kau perhatikan siapa yang mengatakan.  
(Ali bin Abi Thalib)

Sebab sungguh bersama kesukaran ada kemudahan. Sungguh, bersama  
kesukaran  
ada kemudahan. Karena itu, selesai tugasmu, teruslah rajin bekerja.  
Kepada Tuhanmu tujukan permohonan.  
(Terjemahan Surat Alam Nasyroh Ayat 5-8)\*

Dan katakan kepada hamba-hamba-Ku: “Hendaklah mereka  
mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar)”  
(Terjemahan Surat Al Israa Ayat 53) \*\*)

---

\*) & \*\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1993. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV. Gema Risalah Press

### **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholihah Hasan

NIM : 030210402256

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Pebruari 2008

Yang menyatakan,

Sholihah Hasan

NIM 030210402256

**SKRIPSI**

**TINDAK DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PERCAKAPAN  
PARA TOKOH SINETRON KOMEDI *OFFICE BOY* DI *RCTI***

Oleh

**Sholihah Hasan**  
**NIM 030210402256**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Arju Muti'ah, M. Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. M. Rus Andianto, M. Pd

## PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul *Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Pebruari 2008

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.

NIP 131472787

NIP 131286066

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukatman, M.Pd.

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

NIP 132143324

NIP 131577288

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.

NIP 130810963

**RINGKASAN**

**Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi *Office Boy* di *RCTI***; Sholihah Hasan; 030210402256; 2008 ; 76 halaman; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Dalam Sinetron komedi *Office Boy* di *RCTI*, para tokoh banyak menggunakan tindak direktif dalam percakapan mereka. Keunikan tindak-tanduk direktif tersebut menggunakan bermacam-macam modus tuturan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada masalah dan tujuan mendeskripsikan wujud tindak direktif apa sajakah dan modus-modus tutur yang bagaimanakah yang digunakan dalam percakapan para tokoh ketika menuturkan tindak direktif dalam sinetron *Office Boy* di *RCTI*.

Dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha mendapatkan data dari beberapa peristiwa tutur para tokoh dalam sinetron *Office Boy* di *RCTI* selama enam episode pada bulan September 2007. Data yang dikumpulkan dengan teknik pengamatan berupa segmen-segmen tutur yang diindikasikan sebagai wujud tindak direktif. Analisis data menggunakan model alir, yaitu analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tuturan para tokoh dalam sinetron komedi *Office Boy* di *RCTI* dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak direktif terkait dengan maksud penutur untuk meminta mitra tutur melakukan sesuatu. Tindak direktif dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti yang dikemukakan oleh Bach dan

Harnish yang membagi wujud tindak direktif menjadi enam, yaitu: (1) tindak requesitif, (2) tindak quesitif, (3) tindak requiremen, (4) tindak prohibitif, (5) tindak permisif, dan (6) tindak advisoris. Keenam wujud tindak direktif tersebut dapat ditemukan dalam penelitian ini. Tindak direktif yang berwujud quesitif dan requiremen adalah dua tindak direktif yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini.

Modus tindak tutur yang digunakan para penutur menunjukkan penggambaran suasana psikologis menurut tafsiran si pembicara, yaitu suasana psikologis menurut tafsiran tuturan para tokoh dalam sinetron komedi *Office Boy* di *RCTI*. Dalam penelitian ini, ditemukan tujuh modus yang digunakan para tokoh ketika menyampaikan tindak direktif. Ketujuh modus tersebut antara lain: (1) modus indikatif atau deklaratif, (2) modus optatif, (3) modus imperatif, (4) modus interogatif, (5) modus obligatif, (6) modus desideratif, dan (7) modus kondisional. Modus yang paling sering digunakan para tokoh ketika menuturkan tindak direktif adalah modus interogatif dan imperatif.

Berdasarkan hasil penelitian perlu disarankan (1) bagi pemakai bahasa Indonesia, tindak direktif dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari sesuai dengan konteks ketika penutur menginginkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Penggunaan tindak direktif hendaknya memperhatikan wujud dan modus yang digunakan agar maksud tuturan dapat tercapai dan tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dengan mitra tutur; (2) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian mengenai tindak direktif dengan sumber data yang berbeda karena banyak sekali peristiwa berbahasa yang dapat dikaji dalam menemukan penggunaan tindak direktif yang lebih beragam; (3) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai pertimbangan untuk memilih tindak direktif yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, misalnya ketika meminta seorang siswa untuk mengerjakan sebuah tugas.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas anugerah dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Tindak Direktif Para Tokoh dalam Percakapan Sinetron Komedi *Office Boy* di *RCTV*” ini dapat terselesaikan.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

- 1) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Drs. Parto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dr. Arju Muti’ah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang berharga selama penyusunan skripsi ini;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 6) semua dosen program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan;
- 7) kakak-kakakku tersayang, Nur Rokhmah, Imroni, Hamidah, Ali Mukhtar, dan Ahmad Fauzi terima kasih atas motivasi, semangat, dan perhatiannya;
- 8) adik-adikku tercinta, Itit Godel, Aton Bintang, Sarhana, yang selalu membuatku tersenyum di saat ada berbagai masalah;

- 9) sahabat - sahabatku tersayang, Joice, Ismi, dan Yuli yang senantiasa menemaniku dan selalu ada untukku baik di kala senang atau sedih;
- 10) teman-teman pondok putri 72, khususnya Wiwin, Linda, dan Ilil yang memberiku pengalaman baru mengenai pentingnya rasa kekeluargaan di kala jauh dari keluarga;
- 11) teman-teman imabina 2003 yang memberikan banyak kenangan indah dan membuatku mengerti akan makna sebuah kebersamaan;
- 12) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demi kesempurnaan tugas akhir ini, diharapkan saran dan kritik membangun dari seluruh pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

Jember, 12 Pebruari 2008



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Hasil Penelitian Mengenai Tindak Direktif .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Tindak Tutur .....</b>	<b>8</b>

2.2.1 Tindak Direktif.....	11
2.2.2 Wujud Tindak Direktif Menurut Bach dan Harnish...	11
2.2.3 Modus Tindak Tutur.....	16
2.3 Komunitas Tutur dan Peristiwa Tutur .....	21
2.4 Konteks Tutur .....	22
2.5 Televisi sebagai Media Komunikasi Audio Visual.....	23
2.6 Sinetron Komedi <i>Office Boy</i> .....	25
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....	27
3.2 Data dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Metode Analisis Data .....	29
3.6 Instrumen Penelitian .....	30
3.7 Prosedur Penelitian .....	31
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Wujud Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh</b>	
Sinetron Komedi <i>Office Boy</i> di <i>RCTI</i> .....	33
4.1.1 Tindak Direktif Requesitif.....	33
4.1.2 Tindak Direktif Quesitif.....	37
4.1.3 Tindak Direktif Requiremen.....	40
4.1.4 Tindak Direktif Prohibitif .....	44
4.1.5 Tindak Direktif Permisif .....	47
4.1.6 Tindak Direktif Advisoris .....	49
<b>4.2 Modus Tindak Direktif dalam Percakapan Para Tokoh</b>	

<b>Sinetron Komedi <i>Office Boy</i> di <i>RCTI</i>.....</b>	<b>53</b>
<b>4.2.1 Tindak Direktif Bermodus Imperatif.....</b>	<b>54</b>
<b>4.2.2 Tindak Direktif Bermodus Deklaratif.....</b>	<b>59</b>
<b>4.2.3 Tindak Direktif Bermodus Interogatif.....</b>	<b>62</b>
<b>4.2.4 Tindak Direktif Bermodus Optatif.....</b>	<b>66</b>
<b>4.2.5 Tindak Direktif Bermodus Obligatif.....</b>	<b>67</b>
<b>4.2.6 Tindak Direktif Bermodus Desideratif .....</b>	<b>70</b>
<b>4.2.7 Tindak Direktif Bermodus Kondisional .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	79
B. Instrumen Analisis.....	80
C. Transkripsi percakapan OB.....	102
D. Lembar Konsultasi Pembimbing I dan Pembimbing II.....	114
D.1 Lembar Konsultasi Pembimbing I .....	114
D.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	115

## DAFTAR SINGKATAN

PT	: Pak Taka	B	: Basuki
Sa	: Sayuti	T	: Tio
Su	: Susi	F	: Febi
H	: Hendra	N	: Niki
G	: Gusti	C	: Cindi
Sy	: Syasya	In	: Indi
I	: Ismail	Is	: Iis
O	: Saodah	OB	: <i>Office Boy</i>

DR	: Direktif Requesitif
DQ	: Direktif Quesitif
DRe	: Direktif Requiremen
DPr	: Direktif Prohibitif
DPe	: Direktif Permisif
DA	: Direktif Advisoris

IM	: Modus Imperatif
IN	: Modus Interogatif
DK	: Modus Deklaratif
DS	: Modus Desideratif
OB	: Modus Obligatif
OP	: Modus Optatif
KO	: Modus Kondisional





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa erat hubungannya dengan kehidupan. Bahasa merupakan ekspresi pikiran dan perasaan dalam berkomunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menjalin hubungan antar anggota masyarakat yang memiliki kesamaan bahasa. Bahasa juga dapat digunakan untuk menjalin hubungan kerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Segala sesuatu yang dipikirkan, dirasakan, dan dialami hanya dapat dimengerti apabila diungkapkan dengan bahasa dalam komunikasi, baik bahasa lisan maupun tulisan.

Televisi merupakan salah satu media lisan yang menyajikan berbagai informasi dan hiburan yang dalam waktu singkat mampu menjangkau jutaan penonton yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap stasiun televisi berusaha menyajikan acara-acara yang beragam dan sesuai dengan fungsi televisi, yaitu fungsi informasi, pendidikan, dan hiburan (Esram, 1996: 22). Fungsi informasi dapat dilihat pada tayangan berita yang memberikan berbagai informasi mengenai hal-hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri, misalnya tindak kriminal, demonstrasi, dan sebagainya.

Fungsi pendidikan tertuang dalam acara-acara yang mendidik bagi para penonton, misalnya acara kuis yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Melalui acara tersebut diharapkan penonton memperoleh pengetahuan baru yang mendidik dan bermanfaat. Sedangkan fungsi hiburan adalah fungsi yang seakan-akan mendominasi acara-acara yang ditayangkan stasiun televisi. Hal ini karena acara-acara hiburan lebih diminati oleh para penonton. Beragam acara disajikan untuk memenuhi fungsi hiburan, misalnya banyaknya tayangan sinetron, acara-acara musik dari berbagai grup band, komedi, dan sebagainya.

Setiap acara yang disajikan selalu berusaha menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan acara, misalnya acara berita yang bertujuan memberikan informasi. Dalam penyampaian pesan tersebut terjadi proses komunikasi antara pemain yang ada